

Saat ini pelanggan layanan selular pra bayar tidak dapat memanfaatkan pulsa yang dimilikinya untuk melakukan transaksi pembayaran konvensional. Hingga saat ini belum ada aturan pasti yang mengatur nilai tukar pulsa ke Rupiah. Namun pada kenyataannya operator telah menjalankan praktek revenue sharing maupun profit sharing dimana nilai tukar pulsa dan Rupiah sama. Tesis ini menyediakan alternatif pemanfaatan pulsa untuk melakukan transaksi pembayaran konvensional melalui sebuah konsep sistem penukaran pulsa dengan Rupiah. dengan tetap memperhatikan aspek legalitasnya. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti : pencucian uang, pencatatan akuntansi, dan inflasi.

Kata kunci : pulsa, selular, *e-money*, pembayaran, bank sentral



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Sistem pertunjukan uang dan pulsa pada operator selular GSM

FAJAR, M. Wulunk Putraning, Didi Achjari, Dr.,M.Com

Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://e-dRepository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Now days, cellular customer can not use their credit to do conventional transaction. There is no regulation to regulate conversion rate between money to credit value (talk time) *vis-a-vis*. But *de facto* almost all GSM operator had under gone conversion practice by profit sharing or revenue sharing. This thesis provide alternative solution to do conventional transaction using credit value within the regulation. There are also some issue to be noted such as : money laundry, accounting issue, and inflation.

Keyword : credit value, cellular, *e-money*, payment, central bank